

ABSTRAK

Aini Nur Azizah (1163010009) : “*Pemenuhan Tujuan Perkawinan Menurut Pasal 1 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendidikan Rendah (Study Di Desa Sukamulya Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut)*”

Keluarga merupakan salah satu pilar pendidikan, karena pendidikan harus dimulai dari keluarga dan orang tua sebagai pendidik utama. Oleh sebab itu, peran orang tua dalam mendidik anak adalah suatu keharusan bahkan kewajiban untuk mendidiknya. Pada dasarnya, salah satu faktor dari perceraian adalah faktor pendidikan karena biasanya berimbas pada banyak hal. Tetapi tingkat pendidikan rendah ini bertentangan dengan kondisi yang terjadi di Desa Sukamulya, yang pada umumnya tingkat pendidikan rendah menjadi faktor perceraian, namun di Desa Sukamulya ini dapat membuat keluarga menjadi utuh serta harmonis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemenuhan tujuan perkawinan pasal 1 UU No 1 tahun 1974 dan hubungannya dengan tingkat pendidikan rendah, strategi pemenuhan tujuan perkawinan pasal 1 UU No 1 tahun 1974 dan hubungannya dengan tingkat pendidikan rendah, dan mengetahui apa saja kendala pemenuhan tujuan perkawinan pasal 1 UU No 1 tahun 1974 dan hubungannya dengan tingkat pendidikan rendah.

Kerangka berpikir pada penelitian ini dititikberatkan pada teori UU Perkawinan Pasal 1 dan pendidikan. Yaitu Perkawinan ini menyebutkan dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal, dan pada hakikatnya pendidikan adalah sebagai suatu upaya atau perbuatan yang diarahkan pada kemaslahatan dan kesejahteraan peserta didik dan masyarakat, maka tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pola pikir seseorang karena biasanya ketidak seimbangan tingkat pendidikan antara suami istri dapat menimbulkan kesenjangan pola pikir. Akan tetapi jika antara suami dan istri dapat menerima kekurangan maupun kelebihan pasangan yang tingkat pendidikannya rendah maka tidak akan terjadi permasalahan asalkan bisa di komunikasikan dengan baik di antara keduanya. Serta pemenuhan tujuan perkawinan yang didasari perspektif Islam.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analisis* yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dari hasil wawancara di lapangan dan sumber data sekunder dari studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi kepustakaan, dokumentasi, wawancara, dan pengamatan (observasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam mewujudkan pemenuhan tujuan perkawinan, di desa Sukamulya sudah dapat dikatakan memenuhinya. Adapun pemenuhan tujuan perkawinan pada keluarga dapat dilihat dari 4 aspek, yaitu; aspek agama, sosial, pendidikan dan ekonomi. (2) Dalam mewujudkan pemenuhan tujuan perkawinan, setiap pasangan mempunyai ciri atau strategi tersendiri untuk mewujudkannya. Yaitu dengan cara; saling memahami hak dan kewajiban suami istri, saling terbuka, saling mengerti antara suami dan istri, saling menerima, saling menghargai, saling percaya, saling mencintai, terjalinya rasa kasih sayang sehingga terwujudlah keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. (3) Adapun kendala pemenuhan tujuan perkawinan pada keluarga dan hubungannya dengan tingkat pendidikan rendah diantaranya; faktor ekonomi, faktor diri sendiri serta faktor orang tua.

Kata Kunci: *Tujuan Perkawinan, Undang-undang No. 1 tahun 1974, Pendidikan Rendah*

ABSTRACT

Aini Nur Azizah (1163010009) : *The fulfilment of the purpose of marriage according to article 1 of the 1974 statute number 1 on marriage and the relation to the level lower education (Case study in village Sukamulya regency Pangatikan , Garut)*

The family is one of the pillars of education, because education must begin family and parents as principal educators. Hence, the role of parents in educating a child is a duty even educate him. Basically, one of the factors of divorce is education because it usually affects many things, the result of having problems that should not be problems eventually becomes problems. But this level of lower education goes against the conditions of village Sukamulya, which is generally a low level education to be a factor in divorce, but in this village of Sukamulya can make families whole and harmonious.

This study is aimed at figuring out how to fulfill a purpose for marriage article 1, act No. 1 of 1974 and its relationship with a lower education, strategy fulfilling the marriage goals of article 1 of 1974 and its relationship with lower education, and knowing what obstacles to the fulfillment of marriage goals article 1 of 1974 and its relationship with lower education.

The framework of this study focuses on the marriage statute theory article 1 and education. That this marriage defines for the purpose of creating a happy, eternal family (home), and education is essentially an effort or work directed at the well-being and well-being of both participants and societies, and the level of education between marriage partners can lead to gaps in thought. But if a husband and wife can receive both the flaws and the strengths of a couple with low educations, there will be no problem as long as there is good communication between the two. As well as the fulfillment of the goals of marriage based on Islamic perspectives.

The study uses a descriptive analysis method of describing or giving an image to an object being studied through data or samples of collected as they are. This type of study is a qualitative field study the data sources conducted in the study are the primary data sources from field interview and secondary data sources from the literature study. The data collection technique used in this study is the study of documentary literature, interviews and observations.

This study shows that (1) in fulfilling the goal of marriage, in the village of Sukamulya can, in effect, fulfill it. As for the fulfillment of the purposes of marriage in the family, it can be seen from the four aspects: the religion, social, education and economic. (2) in accomplishing the fulfillment of a goal for marriage each partner has his or her own characteristic or strategy. Which is in a way; understand each other's rights and obligations, open to each other, embrace each other, appreciate each other, trust each other, love each other, and love each other so much that perfect family, mawaddah, warahmah.

Keywords: Purpose of Marriage, 1974 Statute no.1, Low Education



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG